

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dibuat oleh peneliti dengan sebaik mungkin dengan mengacu KTSP disertai dengan lembar ahli, teks koperasi, lembar observasi, dan tes evaluasi di akhir setiap siklus. Guru melakukan perencanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II yaitu menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan, merancang pembuatan RPP, merancang pembelajaran model kooperatif tipe *jigsaw*, membentuk kelompok asal dan kelompok ahli, merancang soal evaluasi individual.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dilaksanakan sesuai rencana yang telah dipersiapkan. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I guru sudah melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin dengan mengacu pada tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, namun belum terperinci secara jelas sehingga masih banyak yang harus ditingkatkan. Pada siklus II kegiatan guru sudah lebih meningkat seiring dengan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang telah dilakukan terutama dalam membimbing kelompok belajar. Selain itu, kegiatan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran pun lebih meningkat pada siklus II, hal itu dapat dilihat dari aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dalam berdiskusi lebih ada komunikasi. Kinerja guru pada siklus I mencapai 77% atau pada kriteria “Cukup” kemudian meningkat pada siklus II dengan hasil yang mencapai 91% atau mendapatkan kriteria “Baik”, sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I mencapai 55% dengan kriteria “Kurang” dan pada siklus II mengalami peningkatan sampai 85% dengan kriteria “Baik”.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berhasil cukup baik. Dari perbaikan pembelajaran yang

dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada setiap siklus sebelumnya berhasil dengan baik diterapkan pada siklus berikutnya yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil tes sehingga ketuntasan belajar yang pada mulanya 40% pada siklus I meningkat menjadi 30% pada siklus II dan sudah mencapai target yang diharapkan. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Sarangtengah Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang dalam materi koperasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. SARAN

Berdasarkan paparan kesimpulan di atas maka saran yang bisa peneliti berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. Bagi siswa**, disarankan untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran IPS dan sebagai upaya untuk meningkatkan minat kegiatan belajar siswa. Selain itu, sekiranya siswa kurang setuju terhadap cara mengajar guru, maka siswa dapat memberikan masukan ataupun saran kepada guru yang bersangkutan. Dengan demikian pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
- 2. Bagi guru**, dengan dilakukannya penelitian melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini semoga dapat menjadi pilihan untuk diterapkan dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini bukanlah satu-satunya model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pokok bahasan koperasi karena masih banyak model ataupun pendekatan lain yang mungkin jauh lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman sosial siswa.
- 3. Bagi peneliti**, penelitian ini bisa memberikan masukan yang positif terhadap kegiatan pembelajaran dan sebagai bekal yang mungkin akan

dihadapi peneliti kelak untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi koperasi. Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan terutama dalam proses pembelajaran sehingga mungkin masih banyak yang harus diperbaiki. Akan tetapi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini dirasakan peneliti cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan bisa menjadi pilihan bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

- 4. Bagi peneliti lain,** penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini disarankan untuk lebih memperdalam pembagian kelompok dan lebih memperhatikan pengelolaan kelas pada saat pembelajaran, harus lebih aktif dalam memantau aktivitas diskusi dan banyak memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa lebih aktif, selain itu perlu menanamkan nilai-nilai kerjasama.

